

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022. Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kasus Kelolaan Ny. H berusia 55 tahun dengan diagnosa medis Hipertensi. Berdasarkan hasil pengkajian Ny.H mengalami keadaan fisik lemas, pusing, sakit kepala, jantung berdebar, merasa mual, mulut terasa asam TD : 196/110 mmHg, N: 111x/menit, RR: 20x/menit, T: 36,8 ° C SpO2 : 99%
2. Diagnosa yang ditegakkan pada kasus ini adalah Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung dan perubahan afterload ditandai dengan palpitasi dan peningkatan tekanan darah, Nausea berhubungan dengan peningkatan tekanan darah ditandai dengan mual, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan sakit kepala. Evaluasi implementasi keperawatan dari diagnosa yang telah di angkat menghasilkan prognosis yang baik dengan evaluasi masalah keperawatan teratasi sebagian.
3. Hasil dari penerapan intervensi inovasi terapi relaksasi genggam jari kombinasi pijat Effleurage dan terapi murottal dzikir Asma'ul Husna didapatkan perubahan yang baik, yaitu hasil dari pencatatan tekanan darah pada Ny. H menunjukkan adanya perubahan nilai tekanan darah

sebelum intervensi 196/110 mmHg dengan nilai MAP:138 mmHg menurun menjadi 180/100 mmHg dengan nilai MAP : 126 mmHg.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat melakukan dan menerapkan intervensi keperawatan relaksasi genggam jari kombinasi pijat *Effleurage* dan terapi murottal dzikir Asma'ul Husna pada pasien hipertensi sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengontrol tekanan darah pada klien.

### 2. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien dengan hipertensi khususnya relaksasi genggam jari kombinasi pijat *Effleurage* dan terapi murottal dzikir Asma'ul Husna sebagai intervensi inovasi mandiri yang dapat diterapkan.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi non farmakologi relaksasi genggam jari kombinasi pijat *Effleurage* dan terapi murottal dzikir Asma'ul Husna dalam pengelolaan pasien untuk mengontrol tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih pada klien dengan hipertensi terhadap relaksasi genggam jari kombinasi pijat *Effleurage* dan terapi murottal dzikir Asma'ul Husna. Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurangnya waktu dalam melakukan

intervensi. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan intervensi serupa dengan jangka waktu yang lebih lama.